

SIARAN PERS



# SEPEREMPAT ABAD

Pameran 25 Tahun  
Selasar Sunaryo Art Space

© Selasar Sunaryo Art Space, 2023



# SEPEREMPAT ABAD

Pameran 25 Tahun Selasar Sunaryo Art Space

**Bandung, November 2023** – Selasar Sunaryo Art Space (SSAS) merupakan lembaga seni-budaya non-profit yang didirikan oleh perupa Sunaryo dan diresmikan pada 5 September 1998 oleh Direktur Jenderal Kebudayaan Republik Indonesia (Almh.) Prof. Edi Sedyawati. Selama 25 tahun, SSAS telah tumbuh menjadi salah satu pusat kesenian yang paling aktif di Indonesia.

Secara literal, kata “Selasar” menggambarkan sebuah area terbuka yang menyambungkan satu ruang menuju ruang lainnya. Nama “Selasar”, juga merefleksikan tujuan mendasar dari ruang ini untuk mempertemukan kesenian dengan khalayak. Kegiatan-kegiatan di SSAS berorientasi pada edukasi, dan secara umum mencakup lintas disiplin kesenian: Seni rupa, seni pertunjukan, arsitektur, desain, film dan sastra.

Untuk merayakan usia peraknya, SSAS menyiapkan serangkaian program yang dihelat sepanjang paruh kedua 2023. Pada 5 September 2023 lalu, telah berlangsung Mimbar Selasar yang menampilkan pidato kebudayaan seorang astronom dan filosof Indonesia, Karlina Supelli, judul “Negara dan Kuasa atas Tubuh”. Lalu, sebagai puncak peringatan, akan digelar pameran **SEPEREMPAT ABAD** yang terdiri dari empat presentasi khusus di ruang-ruang pameran SSAS, yakni:

## ***Et Cetera***

**Presentasi tunggal oleh Sunaryo**  
Ruang A SSAS

25 tahun lalu, Sunaryo membungkus karya-karya yang telah siap pameran dengan kain hitam, lantas menjudulkannya “Titik Nadir” sebagai sebuah pameran inagurasi SSAS di tengah situasi krisis 1998. Kali ini, Sunaryo kembali hadir di Ruang A, juga dengan karya-karya patung, lukisan dan instalasi monumental yang menggambarkan alur tumbuh-kembang, dari suatu permulaan menuju masa depan. Pameran ini dikuratori oleh Heru Hikayat.

## ***XXXV: Arsip dan Prospek***

Ruang B SSAS

Dikuratori oleh Heru Hikayat dan Puja Anindita, pameran menyajikan suatu kilas perjalanan ke masa lalu sekaligus

masa depan SSAS. Bagian awal menampilkan kilas tentang perkembangan dan pencapaian SSAS selama ini melalui arsip-arsip yang telah terseleksi. Bagian berikutnya dari pameran ini peta perjalanan, rancangan, maupun gagasan-gagasan proyeksi SSAS untuk 10 tahun ke depan.

## ***Collected Fictions: Notes on Illuminance***

**Presentasi tunggal Syagini Ratna Wulan**  
Ruang Sayap SSAS

Dikuratori oleh Yacobus Ari Respati, pameran ini menampilkan objek-objek visual, taktil dan rangsangan sensoris untuk membicarakan bagaimana seni bekerja melalui pengalaman dan pengetahuan kita yang tumbuh di dalamnya. Pendekatan ini berhubungan dengan karya-karya Syagini sebelumnya yang bersifat meruang, partisipatoris, serta mengeksplorasi narasi dunia seni rupa kontemporer.

## ***Base Matters***

**Presentasi tunggal Arin Dwiheartanto Sunaryo**  
Bale Tonggoh SSAS

Dikuratori oleh Krishnamurti Suparka, pameran ini terbangun dari karya-karya, tata ruang dan berbagai aktivitas yang mewakili praktik artistik, gagasan dan visi Arin sebagai perupa. Ia mengubah tata ruang Bale Tonggoh dan mengkonversinya sebagai studio tempat ia bekerja. Sejumlah karya di dalam pameran ini bersifat pan-sensoris. Arin berusaha memperluas resepsi karya-karya seni rupa dengan elemen-elemen bunyi dan raba.

Pameran **SEPEREMPAT ABAD** juga menandai momentum penting untuk SSAS, yakni regenerasi. Bukan kebetulan jika pameran ini menampilkan presentasi tunggal dari Arin Dwiheartanto Sunaryo bersama Syagini Ratna Wulan sebagai penerus pengelola SSAS. Seperti halnya Sunaryo, masing-masing dari mereka adalah perupa profesional yang telah diakui jejak rekamnya di dalam dan luar negeri.

Dibuka untuk publik pada tanggal 11 November 2023, rangkaian pameran **SEPEREMPAT ABAD** akan berlanjut dengan program publik wicara seniman di Selasar Sunaryo Art Space dan seminar tentang manajemen ruang seni yang akan diselenggarakan melalui kerja sama dengan Institut Teknologi Bandung. Seluruh rangkaian kegiatan dalam **SEPEREMPAT ABAD** dirancang bersama-sama oleh tim SSAS, dengan Agung Hujatnikajennong sebagai direktur artistik.

Perhelatan pameran ini terselenggara atas arahan dan dukungan dari Yayasan Selasar Sunaryo (YSS) yang menaungi Selasar Sunaryo Art Space, Wot Batu dan Selasar Pavilion. Pameran ini didukung juga oleh Art Jakarta.

## JADWAL PEMBUKAAN PAMERAN

*(invitation only)*

Jumat, 10 November 2023

Private Preview Media 15.00 – 16.30 WIB

Resepsi Pembukaan 16.30 – 20.00 WIB

## JADWAL PAMERAN

*Et Cetera*

Presentasi tunggal oleh **Sunaryo**

Ruang A SSAS

11 November 2023 – 21 April 2024

*XXXV: Arsip dan Prospek*

Ruang B SSAS

11 November 2023 – 21 April 2024

*Collected Fictions: Notes on Illuminance*

Presentasi tunggal **Syagini Ratna Wulan**

Ruang Sayap SSAS

11 November 2023 – 23 Februari 2024

*Base Matters*

Presentasi tunggal **Arin Dwihartanto Sunaryo**

Bale Tonggoh SSAS

11 November 2023 – 23 Februari 2024

## SELASAR SUNARYO ART SPACE

Selasar Sunaryo Art Space (SSAS) adalah sebuah ruang dan organisasi nirlaba yang bertujuan mendukung pengembangan praktik dan pengkajian seni dan kebudayaan visual di Indonesia. Didirikan pada tahun 1998 oleh Sunaryo, dengan arahan dan dukungan dari Yayasan Selasar Sunaryo, fokus utama SSAS adalah pada program dan kegiatan seni rupa kontemporer yang berorientasi pada edukasi publik, melalui pameran koleksi tetap, juga pameran-pameran tunggal atau bersama yang menampilkan karya-karya para seniman muda dan senior, dari Indonesia maupun mancanegara.

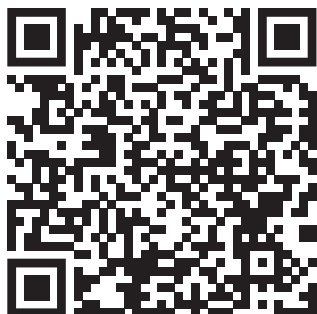
## WOT BATU

Wot Batu adalah karya seni instalasi berskala ruang yang dibuat oleh Sunaryo, seniman asal Bandung. Pada ruang terbuka, lebih dari 135 batu ditanam dan ditata secara konseptual dalam harmoni. Bebatuan ini dibawanya dari gunung-gunung di Jawa, sebagai medium mahakarya yang tak lekang oleh waktu. Setiap pahatan, tatahan, dan pecahan menjadi torehan catatan tentang suatu peradaban–warisan dari abad ke-21 untuk generasi masa datang. Dalam Bahasa Jawa Kuno, wot berarti jembatan. Sunaryo menciptakan Wot Batu sebagai “jembatan spiritual”–penyeimbang antara jiwa manusia dengan wujud ragawi kehidupan; penghubung antara empat elemen alam. Wot Batu pun menjelma suatu konfigurasi energi–hadir dari perjalanan spiritual dan transendental Sunaryo, mewujudkan suatu kesadaran tentang eksistensi manusia dalam dimensi alam yang tak terbatas.

## SELASAR PAVILION

Pada paruh kedua tahun 2022, Selasar Sunaryo Art Space membuka ruang baru bernama Selasar Pavilion (Selasar Pav). Pembangunan ruang baru ini mendapat dukungan dari keluarga dan teman Selasar yang bekerja sama untuk misi pendidikan publik yang lebih luas di luar disiplin Seni Rupa. Melalui inisiasi resminya di awal tahun 2023, Selasar Pav akan dikembangkan sebagai ruang pameran beserta ekosistem pendukungnya untuk memproduksi pengetahuan seni terapan, desain, arsitektur, dan kerajinan. Dalam penyelenggaraan program jangka panjangnya, Selasar Pav akan menginisiasi program-program mandiri, kemitraan maupun bentuk penyelenggaraan lainnya sebagai platform pendidikan yang inklusif di tengah masyarakat Indonesia maupun dalam lingkup internasional.

Pindai untuk  
mengakses Press Kit:



SUPPORTED BY

**Jakarta**

**Untuk informasi lebih lanjut,  
mohon hubungi:**

Titis Embun Ayu Winasis  
0851 9500 4505

M. [selasarsunaryo@gmail.com](mailto:selasarsunaryo@gmail.com)  
W. [selasarsunaryo.com](http://selasarsunaryo.com)  
IG. [@selasarsunaryo](https://www.instagram.com/selasarsunaryo)  
YT [@Selasarsunaryo](https://www.youtube.com/Selasarsunaryo)